

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktik terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal.⁴² Sehingga untuk mendapatkan hasil yang cermat, penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan metode sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan perilaku yang diamati. Dimana data-data deskriptif tersebut merupakan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.⁴³ Jadi penulis berusaha semaksimal untuk dapat menjabarkan secara kontekstual tentang persepsi keluarga penyandang difabel terhadap keharmonisan keluarga.

Metode penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, lawan dari eksperimen dimana peneliti menggunakan instrumen kunci, analisis data bersifat edukatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

Kemudian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, yang mana melakukan penelitian yang mendalam tentang individu dalam suatu kelompok organisasi dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Kemudian studi kasus akan menghasilkan data untuk selanjutnya akan

⁴² Anton Bekker, *Metode-Metode Filsafat* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), 10.

⁴³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 6.

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 58.

dianalisis untuk menghasilkan teori, sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti bertujuan untuk menganalisis data terkait fokus penelitian. Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi yang bertindak sebagai pengamat untuk menganalisis persepsi keluarga penyandang difabel terhadap keharmonisan keluarga.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi penelitian di beberapa Kecamatan di Kabupaten Kediri. Lokasi yang dijadikan sebagai obyek penelitian merupakan lokasi yang terdapat keluarga penyandang cacat (difabel) sesuai data yang di dapat dari Ibu Umi Salamah selaku Ketua Himpunan Disabilitas Kabupaten Kediri antara lain:

- a. Dusun Krajan RT. 001/ RW. 007 Desa Branggahan Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- b. Dusun Ngadiluwih RT. 003/ RW. 002 Desa Ngadiluwih Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri
- c. Dusun Pesantren RT. 003/ RW. 001 Desa Pelas Kecamatan Kras Kabupaten Kediri
- d. Dusun Kebonagung RT. 003/ RW. 001 Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri
- e. Dusun Bangkok Timur RT. 003/ RW. 003 Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer, yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Atau data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara. Sumber data yang dijadikan subjek penelitian adalah keluarga penyandang difabel di Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri (PDKK).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Disini peneliti mengumpulkan data-data dengan cara langsung terjun terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian serta memperhatikan secara langsung bagaimana persepsi keluarga penyandang difabel terkait dengan keharmonisan keluarga serta upaya yang mereka lakukan untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga khususnya penyandang difabel di Kabupaten Kediri. Kondisi yang penulis dapatkan secara langsung terhadap objek yang diteliti adalah keluarga difabel merasa bahagia dengan keterbatasan fisik yang keluarga miliki dan kehadiran anak menjadi pelengkap dalam rumah tangga pasangan difabel.

b. Interview

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuisisioner lisan adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan Keluarga penyandang difabel yang ada di Kabupaten Kediri. Wawancara adalah salah satu teknik untuk mendapat kan informasi yang di butuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan

pembahasan penelitian ini yang telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan sehingga data yang di peroleh dapat di pertanggung jawabkan.

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan, maka penulis mewawancarai beberapa pihak yaitu, Ibu Umi Salamah sebagai Ketua Perkumpulan Disabilitas Kabupaten Kediri dan Kelima keluarga penyandang difabel antara lain, keluarga Bapak Seto Subagyo dan Ibu Usmawati, keluarga Bapak Suharto dan Ibu Siti Asrurotin, keluarga Bapak Subeki dan Ibu Sulimi, keluarga Bapak Sugito dan Ibu Sujinah dan keluarga Bapak Winarko dan Ibu Binti Isrowiyah.

F. Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif juga mengolah dan menganalisis data. Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari wawancara atau sumber-sumber tertulis.⁴⁵

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan konsep yang diberikan Miles & Huberman yang meliputi:

- a. Reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan data transformasi, data mentah yang diperoleh dilapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang komplek
- b. Penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang komplek ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sederhana dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan,

⁴⁵Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik* (Bandung: Mizan, 1990), 139.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan apa adanya, kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini dimaksud untuk menjawab rumusan masalah dengan metode analisis data.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keadaan (reabilitas). Keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Ketekunan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan. Keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.